

PERENCANAAN MODEL BISNIS *CREATIVE AGENCY* HOTU STUDIO SURABAYA DENGAN PENDEKATAN *DESIGN THINKING*

Ryan Wijaya

Manajemen Pemasaran

Pembimbing:

Dudi Anandya

Grace Felicia Djayapranata

ABSTRAK

Hotu Studio merupakan bisnis rintisan agensi kreatif yang didirikan pada tahun 2025, bergerak di bidang layanan foto, video, dan desain grafis untuk UMKM. Pada awalnya, strategi bisnis yang dijalankan masih banyak mengandalkan intuisi internal tanpa validasi pasar yang menyeluruh, sehingga pendapatan menjadi tidak stabil dan perencanaan operasional belum terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perencanaan model bisnis Hotu Studio menggunakan pendekatan *Design thinking* agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode ini mencakup lima tahapan iteratif: Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test. Melalui wawancara mendalam terhadap 8 responden dan pengujian pasar sepanjang Februari hingga November 2025, penelitian ini berhasil memvalidasi model bisnis yang dirangkum dalam *Lean canvas*. Hasil utama meliputi perumusan proposisi nilai "Tim Konten Fleksibel dengan Cerita Kuat", validasi 5 purwarupa layanan, pencapaian omzet Rp2.500.000 pada bulan Mei dan Rp2.280.000 pada bulan Agustus 2025, serta peningkatan kunjungan profil Instagram sebesar 285,7%. Studi ini menyimpulkan bahwa *Design thinking* efektif mengubah perencanaan Hotu Studio dari yang bersifat reaktif menjadi strategis dan berbasis pelanggan.

Kata kunci: *Creative agency, Design thinking, Model Bisnis, Lean canvas, Bisnis Rintisan*

***BUSINESS MODEL PLANNING FOR HOTU STUDIO CREATIVE AGENCY
IN SURABAYA USING THE DESIGN THINKING APPROACH***

Ryan Wijaya

Marketing Management

Pembimbing:

Dudi Anandya

Grace Felicia Djayapranata

ABSTRACT

Hotu Studio merupakan bisnis rintisan agensi kreatif yang didirikan pada tahun 2025, bergerak di bidang layanan foto, video, dan desain grafis untuk UMKM. Pada awalnya, strategi bisnis yang dijalankan masih banyak mengandalkan intuisi internal tanpa validasi pasar yang menyeluruh, sehingga pendapatan menjadi tidak stabil dan perencanaan operasional belum terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perencanaan model bisnis Hotu Studio menggunakan pendekatan *Design thinking* agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode ini mencakup lima tahapan iteratif: Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test. Melalui wawancara mendalam terhadap 8 responden dan pengujian pasar sepanjang Februari hingga November 2025, penelitian ini berhasil memvalidasi model bisnis yang dirangkum dalam *Lean canvas*. Hasil utama meliputi perumusan proposisi nilai "Tim Konten Fleksibel dengan Cerita Kuat", validasi 5 purwarupa layanan, pencapaian omzet Rp2.500.000 pada bulan Mei dan Rp2.280.000 pada bulan Agustus 2025, serta peningkatan kunjungan profil Instagram sebesar 285,7%. Studi ini menyimpulkan bahwa *Design thinking* efektif mengubah perencanaan Hotu Studio dari yang bersifat reaktif menjadi strategis dan berbasis pelanggan.

Keywords: Creative agency, Design thinking, Model Bisnis, Lean canvas, Bisnis Rintisan